

## **SOSIALISASI PENTINGNYA MELANJUTKAN PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PUTUS SEKOLAH DI DESA PETATAL**

**Rafika Muspita Sari<sup>1</sup>, Karimaliana<sup>2</sup>, Anggun Pertiwi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Asahan

*email:* <sup>1</sup>rafikamsari89@gmail.com, <sup>2</sup>karimaliana17@gmail.com

**Abstract:** In this community service activity, it is hoped that the community, especially in Petatal Village, will understand the importance of continuing education and motivation to learn for the younger generation. Increasing awareness of parents and the community regarding the importance of education must continue to be encouraged so that the prevention of dropping out of school can be minimized. Education is very important to support future success. This service was attended by Senior High School (SMA) students with the aim of providing motivation about the importance of continuing education and motivation to study as an effort to prevent dropping out of school so that they can achieve their desired goals. The aim of this community service activity is to provide experience and improve students' skills in developing science and technology in the community and to help the Petatal Village Government in solving problems that exist in Petatal Village. The methods used in this service are counseling, lectures, discussions, questions and answers, presentations and video documentation.

**Keywords:** education, learning motivation, dropping out of school

**Abstrak:** Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar masyarakat khususnya di Desa Petatal paham akan pentingnya melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar kepada generasi muda. Peningkatan kesadaran para orang tua dan masyarakat akan pentingnya pendidikan harus terus dipacu sehingga pencegahan putus sekolah dapat diminimalisir. Pendidikan itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan di masa depan. Pengabdian ini dihadiri oleh Siswa Menengah Atas (SMA) dengan tujuan memberikan motivasi bahwa pentingnya melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar sebagai upaya pencegahan putus sekolah agar mereka dapat meraih cita-cita yang diinginkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat dan dapat membantu Pemerintah Desa Petatal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Petatal. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu penyuluhan, ceramah, diskusi, tanya jawab, presentase dan video dokumentasi.

**Kata kunci:** pendidikan, motivasi belajar, putus sekolah

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Mustoip, S., & Al Ghozali, M. I. (2022).

Kegiatan ini memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik, adil, dan sejahtera.

Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati

kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian perguruan tinggi, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya.

Mahasiswa sebagai manusia yang berintelektual tinggi diharapkan untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, namun juga dalam bentuk moral. Mahasiswa sebagai generasi muda mempunyai tanggung jawab atas kelangsungan generasi muda di masa yang akan datang untuk dapat menghadapi tantangan hidup di era globalisasi sekarang ini (Wekke, I. S. (2022)). Oleh karena itu, penyelenggaraan dan pelaksanaan dibuat dalam program pengabdian kepada masyarakat, tujuannya agar dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dan berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.

Desa Petatal, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara merupakan lokasi yang dipilih mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Desa Petatal mempunyai jumlah penduduk 2.484 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.188 Jiwa, perempuan 1.296 Jiwa dan 736 KK yang terdiri dalam Tujuh (7) dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Demografi Desa Petatal

| No | Dusun    | Jumlah Jiwa |
|----|----------|-------------|
| 1  | Dusun I  | 413         |
| 2  | Dusun II | 437         |

|   |           |     |
|---|-----------|-----|
| 3 | Dusun III | 427 |
| 4 | Dusun IV  | 514 |
| 5 | Dusun V   | 216 |
| 6 | Dusun VI  | 231 |
| 7 | Dusun VII | 246 |

#### Letak dan Luas Desa

Desa Petatal terbentuk atas 7 dusun, memiliki luas wilayah 350 Ha atau 3500 km<sup>2</sup>.

Dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun I : 55 Ha
2. Dusun II : 55 Ha
3. Dusun III : 45 Ha
4. Dusun IV : 65 Ha
5. Dusun V : 35 Ha
6. Dusun VI : 35 Ha
7. Dusun VII : 60 Ha

Desa Petatal masuk dalam wilayah Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. Berjarak +12 Km dari ibu kota Kecamatan.

Permasalahan-permasalahan yang mahasiswa KKN-T dapat dari Desa Petatal Kecamatan Datuk Tanah Datar ialah:

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Petatal tentang pentingnya pendidikan.
2. Tingginya angka putus sekolah di Desa Petatal dikarenakan faktor ekonomi, lingkungan, dan kenakalan remaja.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Suwartini, S. (2017)). Sumber daya yang baik diharapkan dapat memperluas wawasan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semestinya dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan

pendidikan. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini yang dirasakan semakin kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa negara kita berada ditengah-tengah dunia yang terus menerus berkembang setiap waktunya. Maka dari itulah, pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan ini sangat penting, bukan hanya dari segi intelektual saja, namun juga dari segi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan memiliki peranan penting dalam membina sumber daya manusia dengan baik, karena dengan adanya pendidikan dapat diciptakan manusia yang memiliki wawasan, sikap, dan nilai-nilai yang berbudi luhur.

Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat, membantu meningkatkan motivasi belajar anak khususnya diharapkan mampu mempengaruhi semangat dan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Minat belajar anak sangat rendah, Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang menjadikan anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran baik dikelas maupun di luar kelas. Anak lebih suka untuk menghabiskan waktunya dengan bermain dan fokus anak pun mudah teralihkan oleh kegiatan yang terjadi saat pembelajaran yaitu diluar materi pembelajaran, dan berbagai faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar.

Motivasi belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu (Muhammad, M. (2017). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan

memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Batubara, Z., Sembiring, A., & Surbakti, I. 2022). Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: 1) kebutuhan, 2) dorongan, 3) tujuan (Tabi'in, A. A. (2016). Dengan dilaksanakan oleh kelompok pengabdian masyarakat di Desa Petatal diharapkan agar munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak. Maksudnya adalah dengan adanya program kerja yang akan dilaksanakan dapat diupayakan perubahan sikap, tingkah laku dan pola pikir yang baik tentang pendidikan. Program kerja dapat digunakan untuk mensosialisasikan nilai-nilai penting dari pendidikan kepada masyarakat melalui fasilitas yang akan diciptakan oleh kelompok mahasiswa pengabdian masyarakat (Hidayat, N. (2019). Melalui Program Kerja “Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan dan Motivasi Belajar Sebagai Upaya Pencegahan Putus Sekolah di Desa Petatal” masyarakat diharapkan dapat terlibat dalam perubahan sosial yang lebih luas. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan melalui pendidikan.

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan dan Motivasi Belajar Sebagai Upaya Pencegahan Putus Sekolah di Desa Petatal " memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2019). Analisis data yang diperoleh dari pendekatan ini berupa kata-kata gambar atau perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan dengan memberikan paparan, penjelasan atau penggambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2014).

Untuk mencapai tujuan dan luaran yang diharapkan dalam program sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan di Desa Petatal, diperlukan metode pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan efektif. Berikut uraian metode pelaksanaan untuk kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat:

1. Metode Ceramah dan Diskusi:
  - a. Penyuluhan: sebelum kegiatan PkM mahasiswa terlebih dahulu melakukan penyuluhan ke Desa Petatal untuk melakukan observasi.
  - b. Ceramah: mahasiswi KKN-T, untuk memberikan ceramah tentang pentingnya pendidikan

dan manfaatnya bagi masa depan.

- c. Diskusi: Menyelenggarakan sesi diskusi interaktif setelah ceramah untuk membuka ruang bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan bertukar pikiran. Diskusi melibatkan siswa.

2. Metode Media Visual dan Audio:

- a. Presentasi *Powerpoint*: Membuat presentasi *Powerpoint* yang informatif dan menarik tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan
- b. Video Dokumentasi: Menayangkan video dokumentasi tentang kehidupan siswa yang sukses dalam pendidikan dan karir, serta dampak positif pendidikan bagi masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membawa perubahan positif dalam pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk mengembangkan kapasitas generasi penerus bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan keterampilan generasi bangsa agar menjadi keturunan bangsa yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa Universitas Asahan yang melakukan kegiatan KKN-T di Desa Petatal diperoleh bahwa di

daerah tersebut (Desa Petatal) banyak anak yang tidak mau melanjutkan pendidikan mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Fenomena yang menyebabkan mereka malas melanjutkan pendidikan adalah karena faktor ekonomi yang kurang memadai, kurangnya dorongan dari orang tua agar dapat meningkatkan motivasi siswa, dan tidak adanya kesadaran diri sendiri serta kesadaran dari orang tua tentang pentingnya pendidikan di masa yang akan datang. Kurangnya kesadaran orang tua mengenai pendidikan berakibat pada minat anaknya untuk tidak melanjutkan pendidikan yang berakibat anak menjadi putus sekolah (Armalena et al., 2021). Kurangnya kesadaran orang tua mengenai pendidikan berakibat pada minat anaknya untuk tidak melanjutkan pendidikan yang berakibat anak menjadi putus sekolah (Armalena et al., 2021). Berdasarkan informasi tersebut di atas, tim PkM mencoba menghubungi beberapa tokoh masyarakat dan Kepala Desa yang tinggal di Kecamatan Datuk Tanah Datar (Bapak Fleba Fashary Tandomato dan tokoh masyarakat lainnya) guna untuk mengonfirmasi kebenaran wacana tersebut sehingga dengan adanya kepastian berita yang kami dapatkan dapat meyakinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan dan Motivasi Belajar Sebagai Upaya Pencegahan Putus Sekolah di Desa Petatal”.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar sebagai upaya pencegahan putus sekolah di Desa Petatal. Pendidikan merupakan fondasi yang menjadi peran penting dalam kehidupan seseorang diantaranya dapat mengembangkan kecerdasan bangsa dan meningkatkan

kecerdasan dalam bermasyarakat (Alpian et al., 2019). Pentingnya pendidikan harus disampaikan khususnya bagi masyarakat yang memiliki anak yang masih usia sekolah tetapi tidak melanjutkan sekolah agar supaya dengan adanya pencerahan yang kami sampaikan mampu menghidupkan kembali keinginannya untuk melanjutkan sekolah. Selain itu kami juga mensosialisasikan pentingnya Pendidikan bagi mereka yang sudah lulus SMA agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan begitu penting dalam kehidupan, karena proses pendidikan mampu membentuk kepribadian individu baik di lingkungan formal dan lingkungan non formal. Pendidikan diimplementasikan sejak usia dini agar mampu melahirkan generasi penerus yang lebih baik dan memiliki dampak positif terhadap perkembangan kemajuan potensi yang berkarakter. Melalui pendidikan, manusia mampu merubah dirinya untuk lebih baik, memiliki dan mengembangkan potensi yang dimiliki, memiliki karakter serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Sejatinya pendidikan yang berkualitas mampu melahirkan manusia yang berkualitas. Untuk hidup di era ini pendidikan lah yang paling nomor satu, tetapi masih banyak orang-orang yang tidak melanjutkan pendidikan khususnya di daerah-daerah terpencil (Makkawaru, 2019).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2021) Pendidikan adalah bentuk usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan semangat siswa untuk pengembangan dirinya agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan akhlak yang mulia. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar (Amri &

Kurniawan, 2023). Belajar dapat dilakukan oleh siapa saja dengan tujuan mendapatkan ilmu dan menambah pengetahuan. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja agar terjadinya perubahan tangkaku laku pada individu (Agusti & Aslam, 2022). Dengan banyak belajar maka seseorang dapat membedakan baik dan kurang baik. Orang tua berperan penting dalam keberhasilan pendidikan anaknya. Orang tua harus aktif bekerja sama dengan guru dalam hal belajar agar dapat tercapai hasil belajar yang memuaskan. Hasil dalam kegiatan pengabdian ini yaitu diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat Desa Petatal.

a) Peningkatan kesadaran dan pemahaman

Masyarakat Desa Petatal memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan setelah sosialisasi.

b) Meningkatnya motivasi belajar

Siswa di Desa Petatal menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan semangat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

c) Peningkatan kualitas pendidikan

Terjadi peningkatan pendidikan Desa Petatal, seperti peningkatan prestasi siswa, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan peningkatan minat belajar siswa.



Gambar 1. Dosen memberikan pengarahan kepada peserta PkM



Gambar 2. Narasumber Memberikan Pemaparan



Gambar 3. Narasumber Memberikan Pemaparan



Gambar 4. Foto bersama Kepala Desa Petatal



Gambar 5. Foto Bersama Siswa

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan motivasi belajar sebagai upaya pencegahan putus sekolah di Desa Petatal, dapat disimpulkan bahwa: 1. Kesadaran Masyarakat Meningkatkan: Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Petatal akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Masyarakat memahami bahwa pendidikan merupakan kunci untuk meraih masa depan yang lebih baik, baik secara individu maupun untuk kemajuan desa. 2. Motivasi Belajar Siswa Meningkatkan: Sosialisasi berhasil memotivasi siswa di Desa Petatal untuk lebih giat belajar dan bersemangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa mulai menyadari bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan membawa mereka menuju kesuksesan dan 3. Dukungan Orang Tua Meningkatkan: Orang tua di Desa Petatal menunjukkan komitmen yang lebih kuat untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Mereka mulai memahami bahwa peran mereka sangat penting dalam memotivasi dan membantu anak-anak meraih cita-cita melalui pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksanaan pengabdian dan serta kepada semua pihak-pihak yang mendukung dalam proses kegiatan pengabdian ini. Dan tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Asahan khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah terlibat dalam kegiatan Pengabdian/KKN-T Tahun Ajaran 2023/2024. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Petatal yang

sudah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga pengabdian ini memberikan kontribusi terhadap pihak-pihak yang terkait dan terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Alpian, Y., Anggraeni, sri wulan, Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(5), 55.
- Armalena, A., Syahrizal, S., Yuherman, Y., & Asril, A. (2021). Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa man padusunan kota pariaman. *Menara Pengabdian*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31869/jmp.v1i1.2704>
- Amri, C. & Kurniawan, D. (2023). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Batubara, Z., Sembiring, A., & Surbakti, I. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DESA BANGUN REJO TANJUNG MORAWA DI MASA PANDEMI COVID 19: INDONESIA. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1501-1506.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan

- pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4. [MaspaMakkawaru@gmail.com](mailto:MaspaMakkawaru@gmail.com)
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mustoip, S., & Al Ghozali, M. I. (2022). Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Kegiatan dan Produk Rumah Amal Desa Bodesari. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31-39.
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) integratif interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif inovatif dan kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219-238.
- Tabi'in, A. A. (2016). Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Al-Thariqah*, 1(2), 156-171.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurul Fahcrissa  
<https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/282/4/Nurul%20Fachrissa%20lubi%20s-Bab%20I.pdf>
- Afdal  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/viewFile/8068/pdf>